

Pengaruh Penggunaan Media Edukasi Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur

The Effect of Using Educational Leaflets on Knowledge About Contraception Among Women of Childbearing Age

Salina¹, Tahira², Dian Purnamasari³, Umi Kalsum⁴

¹³Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar

²Universitas Kurnia Jaya Persada

salina@iikpelamonia.ac.id

Article Info

Article History

Received: 14-06-2024

Revised : 30-07-2024

Accepted : 13-08-2024

Published : 30-08-2024

ABSTRACT / ABSTRAK

The birth rate continues to increase, causing population growth in Indonesia, which can lead to high poverty rates, making it difficult to meet national food needs. Although the Indonesian government has promoted family planning services, the population growth rate in Indonesia remains high. The selection of inappropriate contraception methods and a lack of knowledge about contraception are among the factors causing this problem. This study aims to determine the effect of using educational media in the form of leaflets on contraceptive knowledge among women of childbearing age. The research method used non-random sampling with a purposive sampling technique. Data collection techniques used pretest and posttest questionnaires. The results of the study found that the analysis of data on the level of knowledge about contraception among women of childbearing age in the pretest and posttest was analyzed using the Wilcoxon test, which yielded a p-value of $0.001 < \alpha = 0.05$, so the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted because there was an effect of counseling using leaflets on knowledge about contraception among women of childbearing age. The leaflet educational media was effective in increasing knowledge about contraception. It is hoped that leaflets can be used in counseling services as a method of increasing knowledge about contraception.

Keywords: Counseling, leaflet, knowledge, contraception, women of childbearing age

Angka kelahiran yang terus meningkat sehingga menyebabkan penambahan jumlah penduduk di Indonesia yang dapat berdampak pada tingginya tingkat kemiskinan sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional. Meskipun pemerintah Indonesia sudah menggalakkan pelayanan KB namun laju pertumbuhan penduduk di Indonesia masih tetap tinggi. Pemilihan metode kontraksi yang tidak tepat dan kurangnya pengetahuan tentang kontrasepsi merupakan salah satu faktor penyebab dari masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan media Edukasi menggunakan Leaflet terhadap Pengetahuan Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur. Metode penelitian menggunakan Non-Random Sampling dengan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner Pretest dan Posttest. Hasil Penelitian menemukan bahwa analisis data tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi pada Wanita Usia Subur pretest dan posttest di analisis dengan Uji Wilcoxon didapatkan nilai p-value sebesar 0.001 lebih $< \alpha = 0.05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima karena terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan kontrasepsi pada wanita usia subur. Pengaruh media edukasi leaflet efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi. Diharapkan media leaflet dapat digunakan dalam pelayanan konseling sebagai metode peningkatan pengetahuan tentang kontrasepsi

■

Kata kunci : Penyuluhan, *leaflet*, pengetahuan, kontrasepsi, wanita usia subur

Corresponding Author:

Name : Salina
Afiliate : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn
Address : Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121
Email : salina@iikpelamonia.ac.id

PENDAHULUAN

Real Time Situs Word Population mengungkapkan, jumlah penduduk dunia pada 4 Juni 2023, telah mencapai 8.039.642.225 jiwa. Negara dengan penduduk terbanyak di dunia saat ini adalah China dengan jumlah penduduk 1,425 miliar jiwa, disusul oleh India dengan jumlah penduduk sebanyak 1,423 miliar jiwa. Kemudian Amerika 339.281 juta jiwa, lalu Indonesia dengan jumlah penduduk 276.639 juta jiwa. Pakistan sebanyak 276.638 juta jiwa dan Nigeria 221.737 juta jiwa (*World Population Review*, 2023)

United Nation Population Fund (UNFPA) sebagai badan PBB yang menangani isu kependudukan global, sangat mendukung program KB di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut *Osoimehin* hal ini berkaitan dengan pemanfaatan bonus demografi. Ketika perempuan memperoleh akses terhadap pelayanan kontrasepsi, maka kualitas hidup bayi, anak, dan anggota keluarga akan terjamin. Perempuan berhak menentukan berapa banyak dan kapan mereka akan melahirkan anak. Hasilnya, setiap kehamilan itu diharapkan dan setiap anak yang lahir terjamin perawatannya (UNFPA, 2014)

Pada tahun (2022) KB aktif secara nasional sebanyak 55,36%. Dari 34 provinsi, cakupan tertinggi pada provinsi Kalimantan Selatan sebesar 67,92% sedangkan cakupan terendah pada provinsi Papua sebesar 22,10%. Sementara wilayah provinsi Sulawesi Selatan berada di urutan ke-21 dari cakupan 47,36%. Alat kontrasepsi terbanyak berupa suntik (56,01%) dan pil sebanyak (18,18%), kemudian implan sebanyak (9,49%), (BPS).

Pelaporan penduduk di Indonesia Angka kelahiran sebanyak 691.259 jiwa sedangkan Angka Kematian sebanyak 1.580.865 jiwa. Angka Kelahiran yang terus meningkat sehingga menyebabkan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia. Hal ini patut diwaspadai sebab peningkatan jumlah penduduk dapat berdampak pada tingginya tingkat kemiskinan hingga sulitnya memenuhi kebutuhan pangan nasional (Badan Pusat Statistik, 2023).

Januari 2023, BKKBN Sulsel mencatat sebanyak 691 sektor KB dengan rincian terdiri dari 231 akseptor MOW, 2 akseptor MOP, 618 aseptor untuk IUD, dan 670 akseptor implan. Pelayanan terbanyak di Kota Makassar sebanyak 662 aksesori, kemudian Kabupaten Bone 632 absektor, dan Kabupaten Luwu Utara sebanyak 577 aseptor (BKKBN Sulawesi Selatan, 2023).

Meskipun pemerintah Indonesia telah menggalakkan program KB, tapi pertumbuhan penduduk Indonesia masih tinggi. Salah satu faktor penyebabnya yaitu pemilihan metode kontrasepsi yang tidak tepat. Kurangnya pengetahuan merupakan salah satu kendala yang dialami pada wanita dalam menentukan alat kontrasepsi yang sesuai untuk dirinya (Endarti, *et.al.*, 2023)

Angka Kelahiran yang terus meningkat sehingga menyebabkan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia. Hal ini patut diwaspadai sebab peningkatan jumlah penduduk dapat berdampak pada tingginya tingkat kemiskinan hingga sulitnya memenuhi kebutuhan pangan nasional (Dita, *et.al.*, 2024)

Program Keluarga Berencana dikelola oleh dua lembaga yakni BKKBN dari segi permintaan (*Demand Side*) dan Kementerian Kesehatan dari segi penyediaan pelayanan (*Supply Side*). Kegiatan utama di (*Demand Side*) yaitu penggerak masyarakat yang dilakukan antara lain pemberian informasi kepada masyarakat serta promosi KB. Kementerian Kesehatan di *Supply Side* menyediakan tenaga kesehatan, kesiapan fasyankes, jaminan kesehatan, maupun obat dan alkes kecuali alat kontrasepsi (alkon) disediakan oleh BKKBN (Frans, *et.al.*, 2023).

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan pendekatan *Safe Motherhood*, di mana terdapat empat pilar dalam menurunkan angka kematian ibu, yakni Keluarga Berencana, pemeriksaan

kehamilan sesuai standar, persalinan bersih dan aman serta, Poned dan Ponek. Pelayanan kontrasepsi atau keluarga berencana adalah intervensi strategis dalam menurunkan AKI dan AKB (Mulyono, *et.al.*,2023).

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian

Penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Desain penelitian ini adalah kuasi eksperimental dengan rancangan *One Group Pretest* dan *Posttest Group Design* di mana rancangan ini menggunakan kelompok perbandingan dan dilakukan observasi pertama (*pretest*) dan (*posttest*) yang memungkinkan penelitian dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret - Mei 2024 di Rumah Sakit Umum Lamadukkelleng Kabupaten Wajo

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang di layani di Poli Kandungan pada bulan Maret - Mei 2024 yaitu berjumlah 308 orang dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Random Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* di mana pengambilan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu dalam memilih sampel yaitu dipilih berdasarkan kriteria inklusi (Sugiyono, 2017).

1. Kriteria Inklusi : Wanita Usia Subur 20 - 35 tahun yang sudah menikah, mempunyai anak dan bersedia menjadi responden.
2. Kriteria Eksklusi : Wanita Usia Subur 20 - 35 tahun yang sudah menikah, mempunyai anak dan tidak melengkapi pengisian kuesioner

Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden atau sampel melalui teknik kuesioner merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan rumah dan menggunakan pertanyaan terkait tentang kontrasepsi yang disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk diisi.
2. Data sekunder yaitu Data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Lamadukkelleng Kabupaten Wajo berupa data WUS pada bulan Maret-Mei 2024 sebanyak 308 orang.

Analisis Data

Analisis dalam penelitian menggunakan univariat dan bivariat

HASIL

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, dan jenis KB.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di UPT RSUD Lamadukkelleng

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
20 - 25 tahun	15	20
26 – 30 tahun	45	60
31 – 35 tahun	15	20
Jumlah	75	100
Pendidikan		
Pendidikan Rendah	45	60
Pendidikan Tinggi	30	40
Jumlah	75	100
Pekerjaan		
Bekerja	39	52
Tidak Bekerja	36	48
Jumlah	75	100
Jumlah Anak		
$2 \leq$	45	60
$3 \geq$ dan $4 \leq$	30	40
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia yaitu terdapat usia yang paling banyak yaitu 26 - 30 tahun dengan jumlah 45 responden (60%) sementara usia 20 - 25 tahun sama dengan jumlah responden dengan usia 31 - 35 tahun dengan jumlah responden 15 (20%).

Distribusi frekuensi karakteristik respon dan berdasarkan pendidikan yaitu pendidikan rendah lebih banyak dibandingkan dengan pendidikan tinggi. Di mana pendidikan rendah sebanyak 45 responden (60%) dan pendidikan tinggi sebanyak 30 responden (40%). Pendidikan rendah mencakup : SD dan SMP sementara pendidikan tinggi mencakup SMA dan PT.

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu bekerja lebih banyak dibandingkan dengan tidak bekerja. Dimana bekerja mencakup : Pedagang, Karyawan, Mahasiswa dan Honorer sementara Tidak Bekerja mencakup : IRT. Jumlah responden yang bekerja sebanyak 39 responden (52%) dan tidak bekerja sebanyak 36 responden (48%).

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jumlah anak yaitu jumlah anak yang paling banyak yaitu lebih dari 2 atau sama dengan 2 sebanyak 45 responden (60%) dan jumlah anak lebih dari 3 atau sama dengan 3 dan kurang dari 4 atau sama dengan 4 dengan jumlah responden 30 (40%).

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis KB yang paling banyak adalah Ber-KB dengan jumlah responden 66 (88%) dan Tidak Ber-KB sebanyak 9 responden (12%). Dimana Ber-KB menggunakan jenis KB yaitu Pil, Suntik, dan Implan.

2. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk menjelaskan, mendapatkan gambaran, dan mendeskripsikan distribusi frekuensi atau besarnya proporsi berbagai variabel yang diteliti.

a. Berdasarkan *Pretest***Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Nilai Pretest Wanita Usia Subur di UPT RSUD Lamaddukelleng**

Nilai <i>Pretest</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Baik >50%	30	40
Kurang <50%	45	60
Jumlah	75	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan sebelum dilakukan edukasi (*Pretest*) terdapat pengetahuan yang paling banyak yaitu pengetahuan Kurang dengan jumlah 45 responden (60%) dan pengetahuan yang lebih sedikit yaitu pengetahuan Baik dengan jumlah 30 responden (40%).

b. Berdasarkan *Post-Test***Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Nilai *Post- Test* Wanita Usia Subur di UPT RSUD Lamaddukelleng**

Nilai <i>Post-Test</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Baik >50%	75	100
Kurang <50%	0	0
Jumlah	75	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan sesudah dilakukan edukasi (*Post-Test*) terdapat pengetahuan Baik dengan jumlah 50 responden (100%).

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel baik berupa komparatif, asosiatif, maupun korelatif. Uji yang digunakan dalam analisis bivariat adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan untuk mengukur perbedaan dua kelompok data skala interval atau ratio, namun datanya tidak mengikuti distribusi normal.

Sebelum dilakukan uji *Wilcoxon* maka telah dilakukan uji normalitas data *shapiro wilk* terlebih dahulu dengan distribusi normalitas data $p > \alpha$, dengan syarat uji *Wilcoxon* adalah data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. Tests of Normality

	<i>Kolmogrov – Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Posttest</i>	.187	75	<.001	.913	75	.001
<i>Pretest</i>	.170	75	<.001	.935	75	.001

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* diperoleh data dengan nilai signifikansi *Pretest* 0.001

dan nilai signifikansi posttest 0.001. Sehingga nilai signifikansi *Pretest* dan *posttest* $< \alpha = 0,05$, maka dalam penelitian ini data tidak terdistribusi secara normal. Sehingga data yang tersedia siap untuk dilakukan *uji Wilcoxon*.

Tabel 5. Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest- Pretest	Negative Ranks	0a	.00	.00
	Positive Ranks	73 ^b	37.00	2701.00
	Ties	2c		
	Total	75		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Negative Ranks* (selisih negatif) antara hasil pengetahuan WUS untuk *pretest* dan *posttest* pada nilai N, *Mean Rank*, maupun *Sum of Ranks* yaitu nol. Nilai 0 menunjukkan bahwa tidak adanya penurunan dan pengurangan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Kemudian *Positif Ranks* (selisih positif) antara hasil pengetahuan WUS pada *pretest* dan *posttest* nilai N terdapat 73 responden mengalami peningkatan hasil edukasi dengan *leaflet* pada WUS, *Mean Ranks* (rata-rata) dengan jumlah 37,00 sedangkan jumlah *Sum of Ranks* (rangking positif) dengan jumlah 2701,00. *Ties* (kesamaan nilai) *pretest* dan *posttest* adalah 2. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat dua nilai yang sama pada kelompok *pretest* dan *posttest*.

Tabel 5. Uji Wilcoxon Test Statistics

Posttest-Pretest	
Z	-7.465 ^b
Asymp.Sig.(2-tailed)	.001

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk membuktikan hipotesis dilakukan uji *Wilcoxon* dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 yang berarti nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ sehingga dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan *leaflet*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan *leaflet* terhadap pengetahuan tentang kontrasepsi pada wanita usia subur

PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi pada wanita usia subur sebelum perlakuan (*Pretest*) dan sesudah perlakuan (*Posttest*)

Tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan edukasi (*Pretest*) memiliki nilai Baik yaitu sebanyak 30 responden (40%) dan nilai Kurang sebanyak 45 responden (60%). Sedangkan tingkat pengetahuan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) memiliki nilai Baik sebanyak 75 responden (100%). Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan perlakuan (edukasi) tentang kontrasepsi pada wanita usia subur di UPT RSUD Lamaddukelleng Kabupaten Wajo. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap suatu objek, melalui Indra yang

dimilikinya yaitu indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, dan Indra peraba.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fitriyani (2022) yang meneliti efektivitas penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan akseptor KB. Hasilnya menunjukkan bahwa edukasi secara langsung dengan media pendukung mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta secara menyeluruh.

2. Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan responden

Hasil analisis menyatakan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur diberikan edukasi diberikan perlakuan (Posttest) terdapat pengetahuan responden termasuk kategori Baik yaitu sebanyak 75 responden (100%). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan perlakuan (edukasi) tentang kontrasepsi pada wanita usia subur di UPT RSUD Lemadukelleng Kabupaten Wajo. Hal ini sesuai dengan teori beberapa penelitian menunjukkan bahwa media leaflet efektif dalam menyampaikan suatu informasi yang berbentuk selebar kertas yang memiliki 2-3 halaman yang berisi informasi seperti kalimat atau gambar sehingga dapat memberikan pemahaman, dan peningkatan pengetahuan serta perilaku

Peningkatan pengetahuan terjadi karena peneliti memberikan edukasi dengan jelas kepada responden dan peneliti tidak hanya memberikan edukasi tetapi juga menjelaskan media leaflet kepada responden tentang jenis-jenis alat kontrasepsi beserta efek samping, keuntungan, dan keterbatasannya sehingga responden mudah untuk memahami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan pengetahuan yang diperoleh responden membuktikan bahwa edukasi dengan leaflet efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi. Pada penelitian ini terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan leaflet, media ini dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan. setelah dilakukan uji Normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk diperoleh data dengan nilai signifikan Pretest 0.001 dan nilai signifikan Postes $0.001 < \alpha = 0,05$ maka dapat memakai data penelitian ini tidak terdistribusi secara normal.

Untuk membuktikan hipotesis, maka dilakukan uji Wilcoxon pada penelitian ini nilai p-value sebesar $0.001 < \text{Alfa} = 0,05$. Sehingga pernyataan Hipotesis nol (H_0) ditolak karena terdapat perbedaan nilai berbeda-bermakna pada nilai rata-rata Pretest dan Posttest dan Hipotesis kerja (H_a) diterima karena terdapat pengaruh edukasi dengan leaflet terhadap pengetahuan kontrasepsi pada wanita usia subur

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023) *Statistik Kependudukan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: BPS. Available at: <https://www.bps.go.id> (Accessed: 18 February 2024)
- BKKBN Sulawesi Selatan. (2023) *Data Pelayanan Kontrasepsi Januari 2023*. Makassar: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Selatan.
- Dita, F. R. P. & Legowo, W. (2024) *Dinamika pertumbuhan ekonomi, kepadatan penduduk, dan tingkat kemiskinan di provinsi berbasis pertanian di Indonesia*. *Indonesian Economic and Social Policy*, 2(1).

- Endarti, A. T., Prahastuti, B. S., & Netti, M. (2023) *Faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur di Indonesia*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 3(2), hlm. 1–9.
- Fitriyani, 2022. Efektivitas penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan akseptor KB. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp.115–122.
- Frans, S., Hanevi, H. & Djasri, D. (2023) ‘Reducing unmet need for Family Planning in Indonesia: a policy analysis report’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 12(4)
- Mulyono, A. M., & Umaroh, A. (2023). *Implementation of comprehensive emergency obstetric neonatal care (PONEK) in Indonesia hospitals: A literature review*. *Riset Informasi Kesehatan*, 12(2), 250–259. <https://doi.org/10.30644/rik.v12i2.798>
- UNFPA. (2014) *Family planning and the demographic dividend*. New York: United Nations Population Fund. Available at: <https://www.unfpa.org> (Accessed: 18 February 2024).
- World Population Review. (2023, June 4). *World population by country (real-time data)*. <https://worldpopulationreview.com/>.